

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Secara umum hipertensi pada wanita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti stress, usia, genetik, obesitas, merokok, hiperkolesterolemia, kurang aktivitas fisik, mengkonsumsi garam berlebihan dan penggunaan obat-obatan seperti kontrasepsi pil. Kontrasepsi pil merupakan metode kontrasepsi hormonal yang paling banyak dipilih oleh perempuan usia reproduksi di banyak negara di dunia, karena sangat dipercaya sederhana dalam penggunaannya serta tinggi tingkat *reversibilitasnya* dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya. Banyak akseptor pil KB tidak mengetahui adanya peningkatan resiko gangguan kesehatan akibat kontrasepsi oral. Penggunaan kontrasepsi oral (Pil KB) dapat meningkatkan tekanan darah. Selain dari penggunaan kontrasepsi pil, berdasarkan hasil *literatur review* dari 17 artikel didapatkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi kejadian hipertensi pada akseptor pil KB diantaranya :

1. Usia

Akseptor pil KB yang berusia diatas 35 tahun beresiko terkena hipertensi. Hal ini merupakan pengaruh degenerasi yang terjadi pada

individu dan disebabkan juga oleh perubahan alamiah di dalam tubuh yang mempengaruhi jantung, pembuluh darah dan hormon.

2. Lama Penggunaan

Lama penggunaan kontrasepsi oral dapat mengakibatkan ketidakseimbangan hormon. Apabila tidak ada keseimbangan pada hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh, maka akan dapat mempengaruhi tingkat tekanan darah dan kondisi pembuluh darah. Hormon estrogen dan progesteron sintesis yang berfungsi menghambat fertilitas akan memberikan efek-efek tertentu bagi tubuh yaitu meningkatkan tekanan darah yang dimanifestasikan dengan hipertensi.

3. Riwayat Hipertensi

Hipertensi cenderung merupakan penyakit keturunan. Apabila seseorang memiliki riwayat hipertensi dari kedua orang tuanya maka kemungkinan orang itu akan mendapatkan penyakit tersebut sebesar 60%. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kadar natrium intraseluler dan rendahnya rasio antara kalium terhadap natrium.

4. Obesitas

Wanita dengan kelebihan berat badan merupakan salah satu faktor predisposisi meningkatkan resiko terjadinya hipertensi. Akseptor KB pil kombinasi yang tergolong obesitas beresiko 1,9 untuk mengalami hipertensi dibandingkan dengan mereka yang tidak obesitas.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi pengelola program perlu dicantumkan dalam standar prosedur operasional (SOP) bahwa akseptor KB untuk tidak menggunakan kontrasepsi pil jika pada awal pemeriksaan tekanan darah sudah tinggi dan pengelola program juga perlu menghimbau kepada akseptor kontrasepsi pil untuk mengontrol secara rutin tekanan darahnya 1 bulan sekali.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil *literatur review* ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai jenis kontrasepsi hormonal lainnya terhadap kejadian hipertensi dan faktor-faktor resiko lain yang dapat meningkatkan tekanan darah.

